

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan adalah salah satu usaha yang paling tepat dalam rangka menciptakan manusia cerdas dan berakhlak serta berketerampilan. Keberadaan pendidikan tidak akan bisa terlepas dari kemajuan suatu bangsa, jika ingina melihat bangsa itu maju maka lihat pendidikannya dan sebaliknya bila pendidikannya tidak bermutu maka kualitas Negara itu pun akan rendah. Oleh karena itu pendidikan tidak akan bias dipandang remeh oleh sebuah bangsa.

Dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia membuktikan bahwa dengan kondisi rakyat Indonesia yang masih jahil atau bodoh memudahkan para penjajah untuk melakukan adu domba yang apada akhirnya terjadinya perpecahan antar rakyat Indonesia itu sendiri. Hal ini jelas merupakan sebuah pengalaman yang sangat buruk bagi perjalanan bangsa Indonesia khususnya bidang pendidikan. Masa pahit yang dialami selama 350 tahun itu menjadi kenangan yang tidak mudah dilupakan oleh segenap bangsa Indonesia. Dalam QS. Al ‘Alaq ayat 1 sampai 5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada hambanya untuk belajar dan belajar, karena dengan belajar maka wawasan umat Islam itu akan semakin maju dan tidak akan tertinggal cara berpikirnya. Tentu Allah sudah mengetahui akibat dari hamba yang tidak menuntut ilmu apalagi dalam ilmu ibadah. Banyak hal yang dilakukan harus didasari ilmu baik itu urusan dunia maupun urusan akhirat.

Kebutuhan akan pendidikan tidak bisa ditawar-tawar lagi baik dalam kondisi apapun termasuk kondisi yang saat ini dialami oleh bangsa-bangsa di dunia dengan merebaknya wabah covid 19 termasuk juga bangsa Indonesia. Kondisi covid 19 yang masih saja menular dan semakin hari semakin banyak orang terpapar covid 19 dan bahkan sampai mengalami kematian. Dari data yang disampaikan oleh tim gugus penanganan percepatan covid 19 pusat bahwa jumlah data hari Sabtu adalah 125.396 orang yang positif dan yang meninggal berjumlah 5.273 orang.

Keadaan tersebut membuat pemerintah semakin berupaya keras melakukan pencegahan melalui beberapa cara khususnya dalam pendidikan dengan melakukan pembelajaran daring. Upaya ini dilakukan untuk menekan terjadinya kluster baru di sekolah maupun di madrasah. Pembelajaran daring (dalam jaringan) ini hanya dilakukan saat adanya pandemi covid 19 ini membuat anak maupun orangtua serta para pendidik juga harus ekstra belajar dalam menggunakan aplikasi yang disediakan.

Kita mengetahui bersama bahwa keadaan latar belakang orangtua baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya maka pembelajaran daring ini

menimbulkan pemahaman yang bermacam-macam. Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 7 ayat menyatakan bahwa : “Orangtua yang memiliki anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.”¹

Dalam UU No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa orangtua wajib memberikan pendidikan kepada anak-anaknya dalam kondisi apapun termasuk dalam kondisi wabah pandemi covid 19 saat ini. Pada kenyataan masih ada pula yang menolak kegiatan pembelajaran daring. Pembelajaran daring bertujuan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu peran orangtua lebih banyak diharapkan dalam upaya melancarkan kegiatan pembelajaran dalam jaringan. Salah satu tugas orangtua adalah melakukan pendampingan kepada anak-anak selama pembelajaran daring.

Karena tanpa peran orangtua dalam mendampingi belajar anak di pembelajaran daring akan terhambat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang **PERAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP ANAKNYA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA. DARUL ULUM KOTABARU.**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul tersebut di atas maka penulis akan menguraikan judul tersebut sebagai berikut:

¹ Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama RI tahun 2007, hal. 14

1. Peran

“Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa peran memiliki arti sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama”.²

Sedangkan yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah perhatian terhadap belajar anak, dorongan terhadap belajar anak, pengawasan dalam belajar, serta memenuhi fasilitas dan alat-alat belajar yang digunakan anak.

2. Orangtua

Orangtua adalah ayah ibu kandung yang mempunyai anaknya bersekolah di MA. Darul Ulum Kotabaru.

3. Pembelajaran daring

“Menurut Hartley bahwa pembelajaran daring adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan jaringan internet atau media komputer lain”.³ Daring di sini adalah pembelajaran dengan menggunakan salah satu aplikasi seperti Whatsapps dan *geogle classroom* yang ditentukan oleh sekolah.

4. Anak yang dimaksudkan adalah anak kandung dari ayah dan ibu yang berusia Madrasah Aliyah (MA).

² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003 hal. 850

³ <https://doi.org/10.21009/PIP.321.7>

5. Mata Pelajaran Fiqih

Menurut Pengertian fiqih secara bahasa (etimologi) berasal dari “lafal faqiha, yafqahu, fiqhan, yang berarti mengerti, atau paham”⁴. Sedangkan pengertian fiqih secara istilah (terminologi) fiqih adalah “ilmu tentang hukum- hukum syara’ praktis yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci”⁵. Jadi fikih merupakan seperangkat aturan hukum atau tata aturan yang menyangkut kegiatan dalam kehidupan manusia dalam berinteraksi, bertingkah laku dan bersikap yang bersifat lahiriah dan amaliah, yang merupakan hasil penalaran dan pemahaman yang mendalam terhadap syariah oleh para mujtahid berdasarkan pada dalil-dalil yang terperinci. Dan yang dimaksud penulis dengan mata pelajaran fiqih disini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MA. Darul Ulum Kotabaru

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah meneliti tentang peran orangtua berupa memberikan perhatian terhadap belajar anak, dorongan terhadap belajar anak, pengawasan dalam belajar, serta memenuhi fasilitas dan alat-alat belajar yang digunakan anak dalam pembelajaran daring terhadap anak pada mata pelajaran fiqih di MA. Darul Ulum Kotabaru.

⁴ Rachmat Syafe’i, *Fikih Mu’amalat*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hal.13-14

⁵ *Ibid*, 13-14

B. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orangtua dalam mendampingi pembelajaran daring terhadap anaknya pada mata pelajaran fiqih di MA. Darul Ulum Kabupaten Kotabaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi peran orangtua dalam mendampingi pembelajaran daring terhadap anaknya pada mata pelajaran fiqih di MA. Darul Ulum Kabupaten Kotabaru.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui peran orangtua dalam mendampingi pembelajaran daring terhadap anaknya pada mata pelajaran fiqih di MA. Darul Ulum Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam mendampingi pembelajaran daring terhadap anaknya pada mata pelajaran fiqih di MA. Darul Ulum Kabupaten Kotabaru.

D. Alasan Memilih Judul

Dalam pemilihan judul tersebut di atas, penulis mempunyai beberapa alasan yaitu :

1. Orangtua adalah orang yang paling dekat dengan anak-anaknya, oleh karena itu keberadaannya sangat diperlukan dalam semua aspek

kehidupannya termasuk pembelajaran. Di saat wabah pandemi covid 19 ini peran orangtua menjadi mutlak diperlukan anak baik berupa bimbingan, motivasi dan lebih-lebih pengadaan fasilitas yang diperlukan pada pembelajaran daring.

2. Wabah pandemi covid 19 ini tidak hanya terjadi pada satu kota tetapi semua wilayah di Indonesia sudah terpapar. Melihat hal tersebut maka pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah dengan menggunakan salah satu aplikasi. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah semakin menularnya wabah covid 19 ini pada anak-anak sebagai penerus bangsa.
3. Sepengetahuan penulis judul ini belum ada yang melakukan penelitian di tempat dan obyek yang sama.

E. Sigfikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan informasi agar orangtua senantiasa memberikan pendampingan yang lebih kepada anak-anaknya dalam mengikuti segala kegiatan pembelajaran daring.
2. Wabah pandemi covid 19 merupakan bagian dari ujian Allah kepada hambanya agar kiranya dapat bersabar dalam menghadapi cobaan tersebut dikarenakan setiap ujian yang Allah berikan adalah untuk menaikan pangkat dan derajat orang-orang yang beriman. Dalam hal ini ikhtiar atau usaha untuk mencegah dan menekan merupakan perintah dari Allah semata.

3. Untuk menambah bahan kepustakaan STIT Darul Ulum Kotabaru

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I adalah Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian Dan Sistematika Penulisan.
- BAB II adalah landasan teori yang berisi Pengertian Peran Orangtua, Tugas Dan Tanggung Jawab Orangtua Dalam Keluarga, Pengertian Pembelajaran Daring, Maksud Dan Tujuan Pembelajaran Dari, Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orangtua Dalam Mendampingi Pembelajaran Daring.
- BAB III adalah metode penelitian yang berisikan Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Populasi Dan Sampel, Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data, Prosedur Penelitian.
- BAB IV adalah Penyajian Data dan Analisis Data yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
- BAB V adalah penutup yang berisi Simpulan dan Saran.